

**KUALITAS AUDIT MEMODERASI KINERJA KEUANGAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2016-2020)**

Retno Fuji Oktaviani, Rinny Meidiyustiani, Indah Rahayu Lestari

Universitas Budi Luhur
retno.fujioktaviani@budiluhur.ac.id

ABSTRAK

Sektor pertanian memiliki peranan utama dalam menggerakkan ekonomi suatu negara dalam memenuhi kebutuhan pangan. Tidak hanya itu, industri pertanian memiliki kontribusi besar terhadap sektor perekonomian serta mendukung sektor lainnya yaitu agribisnis. Perusahaan memanfaatkan dan memberdayakan lahan menjadi ladang pertanian yang dapat memberikan manfaat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tidak hanya itu, sektor pertanian juga memberikan lapangan pekerjaan dengan menyerap tenaga kerja sektor non formal dengan kualifikasi SDM yang rendah agar dapat bekerja pada pabrik dan perkebunan milik perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber data dan menggunakan data yang sudah diterbitkan. Variabel yang digunakan terdiri dari satu variabel moderating dan tiga variabel bebas. Subjek penelitian ini adalah perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI selama periode penelitian yaitu tahun 2016 – 2020. Dari hasil pengujian mendapatkan bahwa konservatisme akuntansi dan struktur modal mempengaruhi kinerja keuangan, sedangkan manajemen laba tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan hasil pengujian moderasi variabel kualitas audit tidak dapat memoderating variabel bebas kepada kinerja keuangan.

Kata kunci: Struktur Modal; Kualitas Audit; Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

The agricultural sector has a major role in driving a country's economy in meeting food needs. Not only that, the agricultural industry has a major contribution to the economic sector and supports other sectors, namely agribusiness. The company utilizes and empowers land into agricultural fields that can provide benefits in meeting daily needs. Not only that, the agricultural sector also provides employment opportunities by absorbing non-formal sector workers with low HR qualifications so that they can work in factories and plantations owned by companies. This study uses secondary data as a data source and uses published data. The variables used consist of one moderating variable and three independent variables. The subjects of this research are agricultural sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the research period, 2016 – 2020. From the test results, it is found that accounting conservatism and capital structure affect financial performance, while earnings management has no effect on financial performance. While the results of the moderating test of the audit quality variable cannot moderate the independent variables on financial performance.

Keywords: Capital Structure; Audit Quality; Financial performance.

PENDAHULUAN

Peningkatan perekonomian suatu negara khususnya Indonesia pada sektor pertanian pada tahun 2018 sampai 2019 berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional diatas harga tetap tahun 2010, dimana perekonomian saat itu terjadi penurunan sebesar 0,39%. PDB pada sektor pertanian, perikanan dan kehutanan mengalami kenaikan 25 persen yang mencerminkan pertumbuhan produksi di sektor pertanian. Penyumbang PDB terbesar pada sektor pertanian adalah tanaman perkebunan sebesar 3,30% dan tanaman pangan sebesar 3,03%. Hal ini membuktikan bahwa tanaman perkebunan sebagai kunci utama ekspor sedangkan PDB tanaman pangan juga besar dimanfaatkan oleh kebutuhan komsumsi domestic.



Gambar 1. Volume dan Nilai Import Beras dari Thailand

Badan Pusat Statistik (BPS) menampilkan data impor beras yang berasal dari pada periode Januari sampai dengan Oktober tahun 2018 sebesar 780 ribu ton dengan besar nominal \$377,75 juta. Kegiatan impor beras bernilai 36,45% dari jumlah total Indonesia melakukan impor beras yang bernilai US\$ 933 juta. Jumlah impor beras Thailand sudah berlangsung sejak tahun 1999 merupakan yang terbesar ketiga (bps.go.id).

Kinerja keuangan pada sektor pertanian terlihat fluktuasi, dikarenakan terjadinya kegiatan ekspor dan impor. Kondisi fluktuatif tersebut dapat meresahkan investor untuk memilih investasi mereka. Tingginya jumlah penduduk di Indonesia, membuat tinggi kebutuhan untuk konsumsi pangan bagi masyarakat sehari-hari.

Penyajian data yang dapat memaksimalkan utilitas manajemen dan dapat meningkatkan market value menggunakan kebijakan akuntansi yang dilakukan oleh manajemen disebut sebagai manajemen laba (Scot, 2006).

Dengan melakukan manajemen laba dapat menurunkan reliabel dari profit yang dipublikasikan, dampaknya menurunkan kualitas laba disebabkan informasi yang diberikan tidak dapat menunjukkan kondisi ekonomi sesuai keadaannya. KAP Big 4 ataupun KAP nonBig 4 yang mengaudit perusahaan tidak dapat berpengaruh terhadap aktivitas manajemen laba.

TINJAUAN PUSTAKA

Packing Theory

Pecking Order Theory merupakan pengaturan sumber-sumber subsidi dari dalam, khususnya pendapatan yang dimiliki dan dari luar, khususnya penerbitan nilai baru (Hidayati, dkk., 2021). Hipotesis ini menjelaskan pilihan subsidi yang diambil oleh organisasi. Teori hierarki dominasi menjelaskan mengapa organisasi yang menguntungkan sebagian besar mendapatkan dalam jumlah terbatas. Ini bukan karena target Debt Ratio yang rendah, tetapi karena membutuhkan pembiayaan luar yang minimal. Organisasi yang tidak menguntungkan akan lebih sering memiliki kewajiban yang lebih penting karena dua alasan, khususnya kekurangan aset dan kewajiban adalah sumber kekayaan yang disukai (Indriyani, 2017).

Teori Sinyal

Signaling mengemukakan mengklarifikasi aktivitas yang diambil oleh organisasi, para eksekutif yang memberikan data kepada pendukung keuangan tentang bagaimana dewan mensurvei kemungkinan organisasi menerima bahwa pendukung keuangan dan direktur memiliki data serupa tentang kemungkinan organisasi (Brigham dan Houston, 2014). Memang, para pemimpin secara teratur lebih menyukai data daripada pendukung keuangan (data miring). Teori ini menjelaskan bagaimana supervisor memberikan tanda kepada pendukung keuangan untuk mengurangi ketidakseimbangan data melalui laporan fiscal, sinyal berdampak pada desain modal yang ideal, sehingga muncul dua sudut pandang administrator, khususnya kemungkinan organisasi akan menguntungkan dan tidak membuahkan hasil.

Pembinaan modal yang terkait dengan pemanfaatan kewajiban merupakan tanda bagi penyandang dana bahwa pameran organisasi dan kemungkinan-kemungkinan organisasi di kemudian hari akan produktif. Pendukung keuangan akan mengantisipasi bahwa organisasi dengan kemungkinan positif harus mencoba untuk tidak menjual saham dan memutuskan untuk meningkatkan modal baru menggunakan kewajiban (Brigham dan Houston, 2014). Peningkatan laba dipercaya menjadi tanda bagi pendukung keuangan bahwa administrasi organisasi memperkirakan keuntungan besar mulai sekarang.

Teori Keagenan

Teori Agency merupakan asosiasi keagenan dimana perjanjian satu atau lebih pemilik dalam mempekerjakan agen agar dapat mengerjakan sebagian pelayanan dengan mengatas namakan pemilik sehingga diberikan delegasikan sebagian otoritas untuk dapat melakukan pengambilan keputusan. Menurut Haryono, (2017) Masalah kantor muncul sebagai akibat dari keadaan yang tidak dapat didamaikan antara investor dan supervisor, karena tidak ada utilitas yang paling ekstrim di antara mereka. *Sedangkan* (Aljana, 2017) dan Purwanto,(2017) menyatakan *Agency theory* mempunyai beberapa pendapat yang menyatakan setiap individu hanya termotivasi karena adanya kepentingan bersumber dari diri sendiri yang menyebabkan konflik kepentingan antara pemilik dengan agent.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan yaitu merupakan bentuk prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam mengelola keuangan dan juga menggambarkan kondisi kinerja suatu entitas.

Dalam tinjauan ini, pengujian mengenai kinerja keuangan yang digunakan adalah proporsi manfaat. penelitian ini menggunakan proksi dengan *Return on asset* yakni perhitungan yang bisa memperlihatkan kinerja perusahaan didalam menjalankan semua aktiva sehingga mendapatkan laba setelah pajak.

Konservatisme Akuntansi

Konservatif akuntansi dikatakan sebuah reaksi yang wasada dalam menjalani kondisi yang tidak pasti yang merupakan hal biasa terjadi di perusahaan dalam membuat kondisi yang tidak

pasti dan memiliki resiko kondisi bisnis yang perlu dipertimbangkan. Prinsip kewaspadaan dalam menghasilkan laporan keuangan ketika perusahaan tidak bertindak cepat untuk mengukur dan mengakui profit dan aktivas dan juga cepat mengklaim loss dan yang memiliki kemungkinan munculnya utang.

$$Book\ to\ Market\ Ratio = \frac{\text{book value firm}}{\text{market value of firm}}$$

Sumber: Kasmir 2014

Manajemen Laba

Manajemen laba adalah beberapa faktor yang dapat mengecilkan kepercayaan laporan keuangan yang dihasilkan. Manajemen laba membuat laporan keuangan menjadi bias dan dapat mengganggu pembaca yang percaya dengan nominal laba yang didapatkan dari hasil rekayasa.

Aryani, 2011 mengemukakan bahwa manajemen laba adalah sebagian strategi dalam ilmu akuntansi yang memberikan manfaat dalam mengetahui keadaan dan kinerja perusahaan. dalam mendeteksi manajemen laba dapat menggunakan rumus berikut:

$$TAC = Nit - CFOit$$

Total accrual didapat dari persamaan regresi OLS:

$$TAit/Ait-1 = \beta_1 (1 / Ait-1) + \beta_2 (\Delta Revt / Ait-1) + \beta_3 (PPEt / Ait-1) + e$$

Mencari nilai *nondiscretionary accruals* (NDA):

$$DAit = \beta_1 (1 / Ait-1) + \beta_2 (\Delta Revit / Ait-1 - \Delta ARit / Ait-1) + \beta_3 (PPEit / Ait-1)$$

Mencari *Discretionary accrual*:

$$DAit = (TAit / Ait-1) - NDAit$$

Struktur Modal

Debt To Equity Ratio merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk membandingkan utang dengan ekuitas. *Debt to equity ratio* merupakan kunci penting perusahaan

dalam mengetahui keadaan dan fakta mengenai kesehatan keuangan. *Debt to equity ratio* berkaitan dengan utang yang dapat memperlihatkan tingkat kemandirian finansial perusahaan. Semakin kecilnya rasio *debt to equity ratio*, maka membuat kondisi keuangan perusahaan semakin bagus.

Rumus yang digunakan adalah:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber : Kasmir (2014)

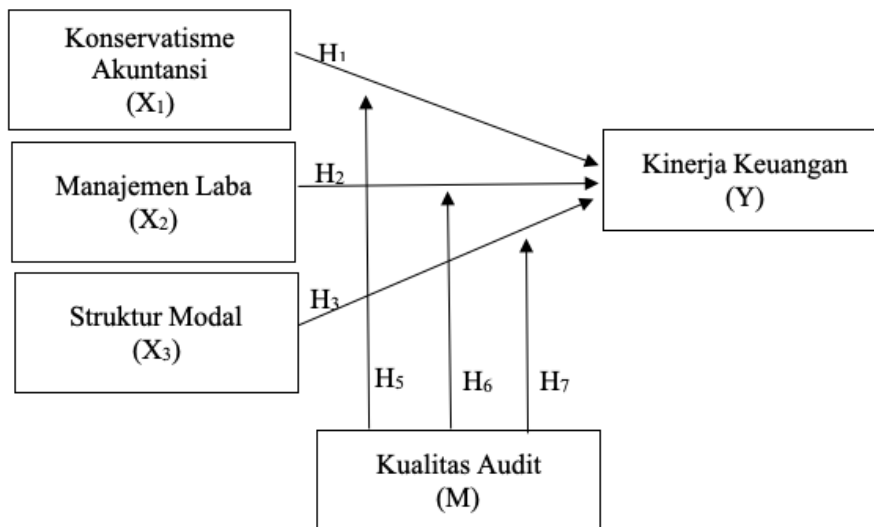
Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan peluang bersama yang merupakan kondisi dimana pemeriksa dapat melihat dan memberikan laporan atas penemuannya yang terkandung dalam kerangka pembukuan. Sejalan dengan ini, dapat dikatakan bahwa kualitas review tercermin dalam sikap evaluator dalam melakukan pekerjaan dan kapasitas mereka yang harus terlihat dalam review yang disampaikan oleh penguji. Kualitas review menunjukkan sifat seorang resensi dalam menyelesaikan pekerjaan dan kapasitasnya, dimana evaluator harus menemukan dan melaporkan penemuan-penemuan dalam resensi dalam susunan pembukuan organisasi atau elemen yang dianalisis. (In, 2019)

Kualitas audit dinyatakan dengan variabel dummy yaitu perusahaan yang diaudit KAP Big 4 maka kualitasnya tinggi diberikan nilai (1), sedangkan yang diaudit oleh KAP Non-Big 4 maka kualitasnya rendah maka diberikan nilai (0).

METODE PENELITIAN

Berdasarkan tujuannya penelitian ini masuk ke dalam jenis testing hypotesis yaitu untuk mengetahui hubungan antara kinerja keuangan dan kualitas aduit sebagai moderating. Gambar dibawah ini memperlihatkan model penelitian yang digunakan.



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Populasi dan Sampel

Perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi dalam penelitian ini yaitu berjumlah 17 perusahaan selama periode penelitian. *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling- judgement sampling* sebagai Teknik penarikan sampel. Sehingga didapat sampel penelitian sebanyak 11 perusahaan. Berikut adalah kriteria penentuan sampel penelitian.

Tabel 1. Kriteria Sampel Penelitian

No.	Kriteria Pemilihan Sample	Jumlah perusahaan
1.	Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.	17
2.	Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak lengkap mempublikasikan laporan keuangannya selama periode 2016-2020.	(6)
	Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel	11

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Pengujian deskriptif bertujuan mengetahui bentuk suatu data yang dapat dilihat berdasarkan rata-rata, dan simpangan baku. Jumlah data yang digunakan sebanyak 55 data yang didapat dari 11 perusahaan selama periode penelitian. Di bawah ini adalah hasil statistik deskriptif:

Tabel 2. Output Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
KK	.0266	.07675	55
KA	.0000	.00000	55
ML	-18.7865	144.53748	55
SM	1.0949	.84913	55
KAudit	.2727	.44947	55
KK_KAudit	.0000	.00000	55
ML_KAudit	.2782	.64176	55
SM_KAudit	.2829	.60065	55

Hasil uji deskriptif menghasilkan variabel kinerja memiliki mean 0,226 dan simpangan baku bernilai 0,07675. Konservatisme akuntansi menunjukkan nilai mean 0,000 dan simpangan baku bernilai 0,000. Manajemen laba menunjukkan nilai mean -18,8765 dan simpangan baku bernilai 144,53748. Struktur modal menunjukkan nilai mean 1,0949 dan simpangan bernilai 0,8491. Kualitas audit menghasilkan nilai mean 0,2727 dan simpangan baku bernilai 44947.

Normality Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test (K-S) merupakan salah satu pengujian yang dapat menunjukkan normalitas dari suatu model penelitian.

**Tabel 3. Output Uji Normalitas P-Plot
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.05949983
	Absolute	.090
Most Extreme Differences	Positive	.090
	Negative	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.664
Asymp. Sig. (2-tailed)		.770

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil pengujian *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S) menunjukkan nilai signifikansi pada Asymp. Sig. bernilai $0,770 > 0,05$. Hasil pengujian menyatakan bahwa data pada model regresi memiliki distribusi normal.

Goodness of Fit test

Mengatur ketepatan model regresi dan menyatakan model penelitian dapat digunakan yaitu menggunakan uji kelayakan model atau uji F.

Tabel 4 Output Uji Kelayakan Model (Uji-F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.127	7	.018	4.458	.001 ^b
	Residual	.191	47	.004		
	Total	.318	54			

a. Dependent Variable: KK

b. Predictors: (Constant), SM_KAudit, ML, SM, KK_KAudit, ML_KAudit, SM_KAudit, K_Audit

Hasil *goodness of fit test* menunjukkan nilai F $4,458 > 2,080$ dengan Sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menyimpulkan model regresi layak digunakan dalam penelitian.

Uji Hipotesis

Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dan menghasilkan nilai sig. dengan tujuan untuk menjawab hipotesis penelitian.

Tabel 5. Output Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.072	.017		4.218	.000		
KA	-.372.858	9095.565	-.587	-4.099	.000	.623	1.605
ML	-.5629.005	.000	-.106	-.750	.457	.640	1.563
SM	-.036	.012	-.394	-3.080	.003	.782	1.279
1 KAudit	-.025	.039	-.149	-.646	.522	.239	4.179
KA_KAudit	-.2771.742	86559.977	-.004	-.032	.975	.666	1.502
ML_KAudit	.012	.020	.100	.616	.541	.480	2.082
SM_KAudit	.030	.026	.237	1.167	.249	.310	3.221

a. Dependent Variable: KK

Berikut adalah penjelasan hasil pengujian hipotesis :

- a. Nilai sig. variabel konservatisme akuntansi 0,000 artinya Ha₁ diterima yaitu variabel konservatisme akuntansi berpengaruh negatif kepada kinerja keuangan.
- b. Nilai sig. variabel manajemen laba 0,457 artinya Ha₂ ditolak. yaitu variabel manajemen laba tidak mempengaruhi variabel kinerja keuangan.
- c. Nilai sig. variabel struktur modal 0,003 artinya Ha₃ diterima yaitu variabel struktur modal berpengaruh negatif kepada kinerja keuangan.
- d. Nilai sig. moderasi variabel kualitas audit antara konservatisme akuntansi terhadap kinerja keuangan 0,975 artinya Ha₄ ditolak yaitu kualitas audit tidak bisa memoderating pengaruh konservatisme akuntansi kepada kinerja keuangan.
- e. Nilai sig. moderasi variabel kualitas audit antara pengaruh manajemen laba terhadap kinerja keuangan 0,541 artinya Ha₅ ditolak yaitu kualitas audit tidak bisa memoderating pengaruh manajemen laba kepada kinerja keuangan.

- f. Nilai sig. moderasi variabel kualitas audit antara pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan 0,249 artinya H_{a6} ditolak yaitu kualitas audit tidak bisa memoderating pengaruh struktur modal terha kepada dap kinerja keuangan.

Hasil perhitungan uji hipotesis dapat membentuk persamaan regresi linier berganda.

$$K_K = 0,072 - 372,858 KA - 5.629,005 ML - 0,036 SM - 2.771,742 \\ KA_KAudit + 0,012 ML_KAudit + 0,030 SM_KAudit$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Konservatisme Akuntansi dengan Kinerja Keuangan

Penelitian menghasilkan Konservatisme Akuntansi dapat mempengaruhi Kinerja Keuangan. Konservatif Akuntansi adalah melihat aktiva dan laba berdasarkan kegiatan ekonomi dan bisnis perusahaan untuk didesain dengan hati-hati dalam prinsip pelaporan keuangan. Prinsip akuntansi dalam konsep konvertisme dengan menganggap cost dan loss yang terjadi saat ini, tetapi tidak menganggap income dan profit di masa mendatang. konservatisme akuntansi yang menyusun laporan keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan sehingga implementasi konservatif akuntansi perusahaan menghasilkan timbal balik yang baik dari investor berdasarkan laba yang di tampilkan.

2. Hasil Manajemen Laba dengan Kinerja Keuangan

Penelitian menghasilkan Manajemen Laba tidak mempengaruhi Kinerja Keuangan. Profit yang dihasilkan oleh entitas tidak menjadi kriteria pengukuran dari pembaca laporan keuangan, dalam kasus ini entitas pembaca laporan keuangan tidak menggunakan laba sebagai kunci kesuksesan dan keberhasilan dari perusahaan. Pengelola perusahaan berupaya memperbaiki laporan keuangan yang dipublikasikan sehingga dapat terlihat memiliki kinerja baik, dengan harapan dapat menjadi perhatian dan pertimbangan bagi investor. Pihak perusahaan mempunyai data dan iformasi mengenai perusahaan lebih *update* sehingga membuat modifikasi informasi yang dapat manajemen lakukan dalam orientasi profit.

3. Hasil Struktur Modal dengan Kinerja Keuangan

Penelitian menghasilkan Struktur Modal dapat mempengaruhi Kinerja Keuangan. Semakin tinggi perusahaan mendapatkan pendanaan dari utang mengakibatkan semakin turunnya kinerja keuangan yang dihasilkan. Hal ini diakibatkan karena beban bunga perlu dibayarkan dari utang dan menurunkan laba bersih yang didapatkan. Tidak hanya itu, perusahaan yang mempunyai utang tinggi juga dijauhi investor karena dapat terjadinya kegagalan pembayaran. Perusahaan yang sumber pendanaan berasal dari utang yang makin tinggi dapat menurunkan kinerja keuangan. Dalam implementasi utang dapat mengecilkkan pajak yang dibayarkan, dengan sedikitnya pajak perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dari sisi profitabilitas.

4. Hasil Moderasi Kualitas Audit antara Konservatisme Akuntansi dengan Kinerja Keuangan

Hasil pengujian membuktikan Kualitas Audit tidak dapat Memoderasi Pengaruh Konservatisme Akuntansi kepada Kinerja Keuangan. Memungkinkan disebabkan karena kualitas audit yang diterbitkan menggunakan KAP, tidak mampu memoderating pengaruh konservatif akuntansi dengan kinerja keuangan karena laporan keuangan yang berdasarkan konservatif akuntansi adalah suatu prinsip kewaspadaaan ketika membuat laporan keuangan dengan kondisi perusahaan tidak cepat mengambil tindakan untuk menghasilkan dan mengukur aktiva dan profit dan mengakui kerugian dan utang yang dapat memungkinkan timbul. Perusahaaan yang sudah menggunakan KAP Big 4 dapat mengimplementasikan prinsip konservatif.

5. Hasil Moderasi Kualitas Audit antara Manajemen Laba dengan Kinerja Keuangan

Hasil pengujian membuktikan Manajemen Laba tidak dapat Memoderasi Pengaruh Konservatisme Akuntansi kepada Kinerja Keuangan. Memungkinkan kualitas audit yang ungkapkan menggunakan KAP, dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh kepada manajemen laba, disebabkan oleh penerapan kegiatan manajemen laba dilakukan perusahaan karena mempunyai hasrat agar kinerja keuangan terlihat baik oleh investor, dampaknya menghiraukan kehadiran auditor Big-4. Kualitas dan kemampuan auditor dianggap sebagai keahlian meninggikan kualitas laporan keuangan. Kualitas audit yang baik diharapkan dapat membuat investor menjadi percaya. Tidak hanya itu, munculnya auditor Big4 tidak hanya untuk menghilangkan manajemen laba, diharapkan dapat

meningkatkan kredibilitas laporan keuangan dengan cara mengurangi masalah yang muncul sehingga dapat menciptakan laporan keuangan lebih baik.

6. Hasil Moderasi Kualitas Audit antara Struktur Modal dengan Kinerja Keuangan

Hasil pengujian membuktikan Struktur modal tidak dapat Memoderasi Pengaruh kualitas audit kepada Kinerja Keuangan. Memungkinkan dapat menyebabkan perusahaan yang mempunyai struktur modal bagus dapat memperbesar kinerja perusahaannya. Struktur modal dapat mengurangi biaya untuk keseluruhan modal dan biaya rata-rata modal yang dapat membuat nilai perusahaan maksimal hal ini disebut sebagai struktur modal yang optimal. Kualitas audit tidak dapat memoderating struktur modal disebabkan terdapat atau tidaknya menggunakan KAP Big 4 tetap diharuskan memiliki kinerja perusahaan yang tinggi, dengan munculnya kualitas audit yang bagus, dapat menghasilkan laporan keuangan yang baik pula, dimana kondisinya terlepas dari sasaran *earnings management*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari Penelitian ini menghasilkan Konservatisme Akuntansi dan Struktur modal memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, Manajemen Laba tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan kualitas audit tidak terbukti bahwa dapat memoderasi Konservatisme Akuntansi, Manajemen Laba, dan Struktur modal terhadap kinerja keuangan.

Saran

Dalam melakukan studi terkait dapat menambahkan beberapa variabel independen lainnya sehingga mendapatkan hasil variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan, seperti ukuran perusahaan, *net profit margin*, *return on asset*, *return on equity*, dan lainnya. Serta perlu juga memperbesar populasi penelitian dan menambah periode penelitian, agar hasil yang didapatkan oleh peneliti selanjutnya dapat memperjelas bentuk dan kondisi yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Aljana, B. T. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan Dan Kualitas Audit Terhadap manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Diponegoro journal of accounting*, 6(3), 207-221.

- Andreas, H. H., Ardeni, A., & Nugroho, P. I. (2017). Konservatisme akuntansi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 1.
- Beaver, W. H., & Ryan, S. G. (2000). Biases and lags in book value and their effects on the ability of the book-to-market ratio to predict book return on equity. *Journal of accounting research*, 38(1), 127-148
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1. Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat
- Fitriyani, D., Prasetyo, E., Mirdah, A., & Putra, W. E. (2014). Pengaruh Manajemen Laba terhadap Kinerja Perusahaan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 6(2), 133-141.
- Haryono, S. (2017). Struktur kepemilikan dalam bingkai teori keagenan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 5(1).
- Hidayati Arifah, Idham Lakomi, Winny Lian Seveenteen. 2021. Analisis Hubungan Struktur Modal Berdasarkan *Trade Off Theory* Dan *Pecking Order Theory* pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ 45. *Jurnal Manajemen dan Perbankan* E-ISSN: 2746-9948 Volume 8, Edisi 3 (Oktober 2021), PP 1 - 15
- In, A. W. K., & Asyik, N. F. (2019). Pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(8).
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 333-348.
- Mehari, Danie dan Tilahun Aemiro. 2013. Firm Specific Factors That Determine Insurance Companies Performance in Ethiopia. *European Scientific Journal*. Vol. 9, No. 10 April, ISSN: 1857-7881.
- Nainggolan, I. P. M., & Pratiwi, M. W. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan. *Media Ekonomi dan Manajemen*, 32(1).
- Scott M. et al. 2006. *Effective public relations*: Edisi Kesembilan. Alih Bahasa Oleh Tri Wibowo B.S. Jakarta : Kencana.